

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT KONSUMEN DALAM
MENGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS
MASYARAKAT KECAMATAN
PANGKALAN KURAS,
PROVINSI RIAU)**

SKRIPSI

OLEH :

**HEPPI
208320143**



**PROGRAM STUDI MENEJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/9/24

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT KONSUMEN DALAM
MENGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS
MASYARAKAT KECAMATAN
PANGKALAN KURAS,
PROVINSI RIAU)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**HEPPI
208320143**

**PROGRAM STUDI MENEJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)24/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)
Nama : Heppi
NPM : 208320143
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



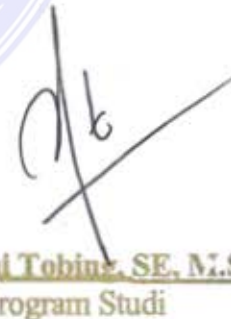
(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)
Pembimbing

(Dr. Hery Syahrial, SE, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 07 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian adanya plagiat skripsi ini.



Medan, 07 Agustus 2024



A handwritten signature in black ink is written over the postage stamp.

Heppi

208320143

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heppi
NPM : 208320143
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royal-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 07 Agustus 2024

Yang menyatakan



Heppi

208320143

RIWAYAT HIDUP

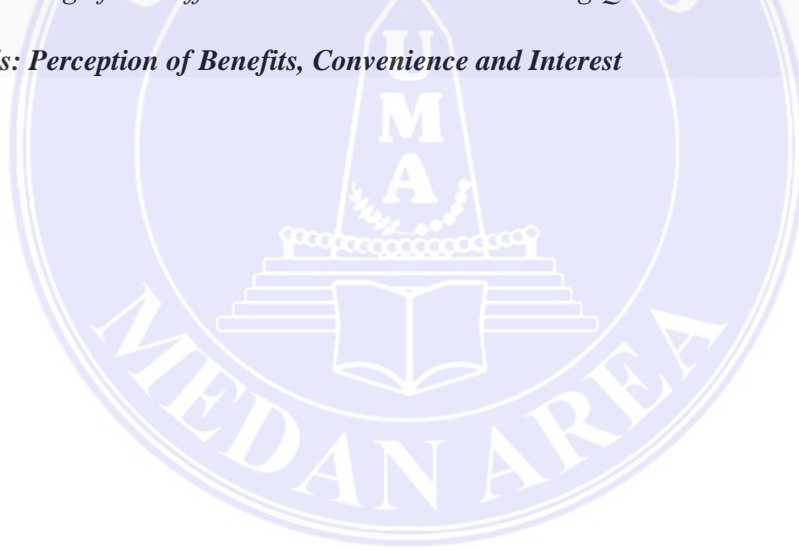


Nama	HEPPI
NPM	208320143
Tempat, Tanggal Lahir	Sorek Satu, 12 Februari 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	MARIHOT NAINGGOLAN
Ibu	RUMANTI TOGATOROP
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 1 PANGKALAN KURAS
SMA	SMA NEGERI 1 PANGKALAN KURAS
Riwayat Studi di UMA	1.Mengikuti Program MSIB (Magang Studi Independen Bersertifikat) 2.Beasiswa Bank Indonesia
NO.HP	0813-7175-4506
Email	heppinainggolan3@gmail.com

ABSTRACT

The research was carried out with the aim of finding out the influence of perceived benefits and convenience on consumer interest in using QRIS (Case Study of the Community of Pangkalan Kuras District, Riau Province. The type of research used in this research is a quantitative approach. The sampling technique in this research is a technique probability sampling. The sample in this research was from the people of Pangkalan Kuras District, Riau Province. The number of samples used was 100 respondents. The data obtained used primary data in the form of a questionnaire and were analyzed using the multiple linear regression analysis method using the SPSS 27 program. Based on hypothesis testing that 1) on Perceived Benefits (X1) has a positive and significant effect with a tcount value of 3.170, so it is known that the tcount value > ttable 1.984. And the p-value in the sig column is 0.002 < 0.05, which means it has a significant effect. 2) Convenience (X2) has a positive and significant effect on the tcount value, namely 6,561, so it is known that the tcount value > ttable 1.984. And the p-value in the sig column is 0.000 < 0.05, which means it has a significant effect. 3) Perception of Benefits and Convenience based on the results of the F test, it was found that the tcount value was 6,561, so it is known that the tcount value > ttable 1.984. And the p-value in the sig column is 0.000 < 0.05. Which means that the perception of benefit and convenience has a positive and significant effect on consumer interest in using QRIS.

Keywords: *Perception of Benefits, Convenience and Interest*



ABSTRAK

Adapun penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 responden. Data yang diperoleh menggunakan data primer berupa kuesioner dan dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 27. Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa 1) pada Persepsi Manfaat (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} yaitu 3,170, sehingga diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,002 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. 2) pada Kemudahan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} yaitu 6.561, sehingga diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. 3) Persepsi Manfaat Dan Kemudahan berdasarkan hasil uji F didapati bahwa nilai t_{hitung} yaitu 6.561, sehingga diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,000 < 0,05$. Yang artinya Persepsi Manfaat dan Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS.

Kata kunci : Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Minat

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, anugerah dan penyertaan-Nya yang tidak ada batasan dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “Skripsi” dengan judul **“Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS (Studi Kasus Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau).** Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM, . PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hery Syahrial, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran dalam skripsi ini.
7. Kepada kedua orangtua tersayang, (Alm) Bapak Marihot Nainggolan dan Ibu Rumanti Togatorop yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, kasih sayang dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini, serta adik saya Supri, Notrijal dan Ruben yang telah memberikan semangat dan doa kepada saya.
8. Kepada sahabat seperjuangan saya terimakasih sudah bertahan bersama selama ini Nova Sitorus, Mitra Siregar, Febby Gultom, Glady Purba, Lisa Simanjuntak, Herlina Simanjuntak serta kepada pihak-pihak yang terlibat secara tidak langsung yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
9. Kepada seseorang yang tidak kalah spesial Royen Junaidi Sihombing terimakasih sudah menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan dukungan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan kemampuan yang dimiliki, dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada pembaca kiranya memberikan kritik dan saran yang dapat membangun untuk semua pihak. Dengan demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkannya.

Medan, 07 Agustus 2024



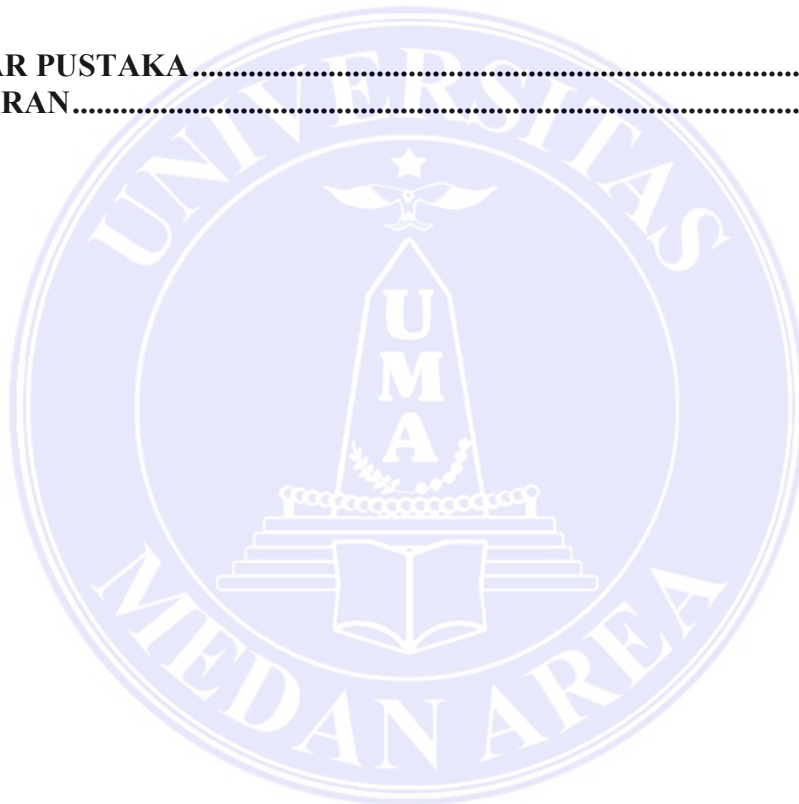
Heppi

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Pertanyaan penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat	13
2.1.3. Indikator Minat Bertransaksi	14
2.2. Persepsi Manfaat	14
2.2.1. Indikator Manfaat.....	15
2.3. Kemudahan.....	15
2.3.1. Indikator-indikator Kemudahan	16
2.4. Pengertian QRIS.....	16
2.5. Penelitian Terdahulu.....	18
2.6. Kerangka Konseptual	21
2.7. Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3. Defenisi Operasional	25
Sumber : Diolah peneliti (2023).....	26
3.4. Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2. Sampel.....	27
3.5. Jenis dan Sumber Data	28

3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data	30
3.8. Uji Validasi dan Reliabilitas.....	30
3.8.1. Uji Validitas	30
3.8.2. Uji Reliabilitas	31
3.9 Uji Asumsi Klasik	31
3.9.1 Uji Normalitas	31
3.9.2 Uji Multikolinearitas	32
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.10. Uji Statistik.....	33
3.10.1. Analisa Regresi Linear Berganda	33
3.11 Uji Hipotesis.....	34
3.11.1 Uji Parsial (Uji t).....	34
3.11.2 Uji Simultan (F)	34
3.11.3 Uji Koefisien Determinan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Deskriptif Data	36
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2. Karakteristik Responden	37
4.2.1. Karakteristik Berdasarkan Usia	37
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Konsumen	38
4.3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	39
4.3.1. Frekuensi jawaban responden pada pernyataan variabel persepsi manfaat (X1)	39
4.3.2. Frekuensi jawaban responden pada pernyataan variabel kemudahan (X2).....	43
4.3.3. Frekuensi jawaban responden pada pernyataan variabel Minat Konsumen (Y)	46
4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
4.4.1. Uji Validitas	49
4.4.2. Uji Reliabilitas	50
4.5. Uji Asumsi Klasik	51
4.5.2. Uji Multikolinieritas.....	54
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.5.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	56
4.6. Uji Hipotesis.....	57
4.6.1. Uji Parsial t	57
4.6.2. Uji Simultan F.....	59
4.6.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61

4.7.1. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS.....	61
4.6.2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Prasurvey awal terkait minat pengguna QRIS	5
Tabel 1.2	Prasurvey awal terkait persepsi manfaat QRIS	6
Tabel 1.3	Prasurvey awal terkait kemudahan QRIS	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2	Definisi Operasional	25
Tabel 3.3	Tabel Bobot Angket	30
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3	Karakteristik berdasarkan Minat Konsumen	38
Tabel 4.4	Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Manfaat (X1)	39
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden Variabel Kemudahan (X2)	43
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Konsumen (Y)	46
Tabel 4.7	Uji Validitas 30 Responden	49
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.10	Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.11	Uji Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.12	Uji Parsial (Uji t)	58
Tabel 4.13	Uji Simultan (Uji F)	59
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Volume dan Nilai Transaksi QRIS Di indonesia (Januari 2020 - Agustus 2022)	3
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	53
Gambar 4.2	Grafik Normality Probability Plot.....	54
Gambar 4.3	Scatter Plots Uji Heteroskedastisitas.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 2 Data Penelitian.....	77
Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika.....	86
Lampiran 4 Surat Izin penelitian.....	91
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

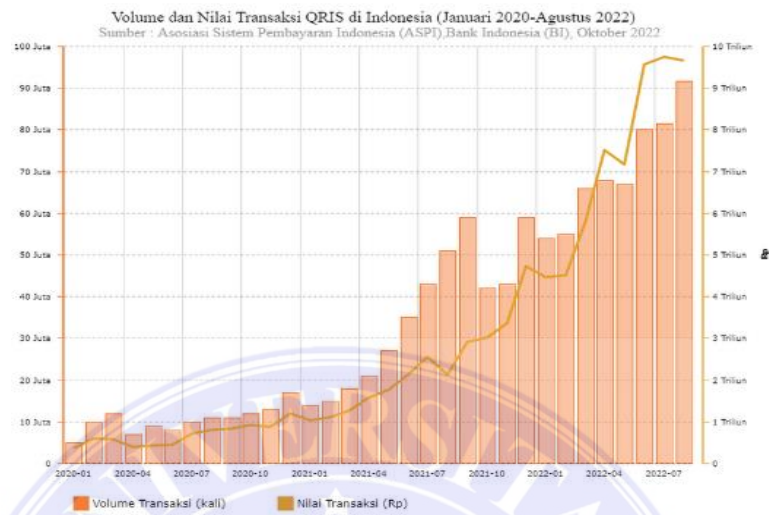
Perkembangan teknologi yang cukup pesat membuat manusia tidak dapat dipisahkan dengan smartphone dan internet. Saat ini smartphone juga digunakan oleh masyarakat sebagai dompet digital (*e-wallet*). Kecanggihan teknologi saat ini dapat memanjakan masyarakat sebagai penggunaannya. Dalam hal keuangan, perkembangan teknologi telah menciptakan sebuah inovasi finansial yang lebih dikenal sebagai *Fintech*. Menurut Mudrikah (2021) *Financial Teknologi (Fintech)* menyediakan jasa keuangan yang dapat mencakup bisnis keuangan digital dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi modern. Sistem pembayaran non tunai atau bisa disebut uang elektronik berkembang dengan teknologi sistem yang semakin maju membuat pengguna dan penyedia jasa sistem pembayaran uang elektronik terus meningkatkan sistem pembayaran agar lebih mudah digunakan oleh konsumen. Adapun salah satu *Financial Teknologi (Fintech)* yang dikenal masyarakat saat ini adalah QRIS.

Peresmian penggunaan QRIS sebagai media pembayaran uang elektronik ini merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap revolusi sistem pembayaran Indonesia di era digital seperti sekarang. Qris saat ini digunakan oleh seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik itu bank maupun nonbank, serta lainnya yaitu masyarakat, toko, pedagang, warung, parkir, dan tiket wisata. Dengan adanya QRIS, pengguna bisa melakukan pembayaran menggunakan scan QR Code tanpa

memikirkan QR Code yang disediakan oleh *merchant* berbeda dengan pengguna. *Merchant* hanya perlu membuka rekening atau akun pada salah satu penyelenggara QRIS yang sudah berizin dari Bank Indonesia.

Menurut Saputri (2020) *Quick Response Code Indonesian Standard* diterapkan 1 Januari 2020 merupakan Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) membuat penggunaan kode QR untuk transaksi menjadi sederhana, efisien, dan cepat. Melalui penggunaan standar kode QR, konektivitas dan interoperabilitas pembayaran dimungkinkan oleh QRIS. Terjadi pertumbuhan transaksi uang elektronik di tiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan minat penggunaan uang elektronik di masyarakat. Uang digital elektronik sangat berpotensi bahkan pemerintah mendukung revolusi sistem pembayaran elektronik untuk menggantikan uang tunai sebagai alat pembayaran salah satunya ialah QRIS Ningsih et al (2021). Sejumlah elemen termasuk persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, informasi *e-money*, keamanan dan privasi, serta aksesibilitas dapat menentukan apakah seseorang akan menggunakan uang elektronik atau tidak (Rahmawati & Murtanto, 2023).

Menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), pada Januari 2020 volume transaksi QRIS secara nasional mencapai 5 juta kali dengan nilai total transaksi Rp365 miliar. Kemudian di bulan-bulan berikutnya tren penggunaan QRIS terus meningkat, hingga pada Agustus 2022 terdapat 91,7 juta kali transaksi QRIS dengan nilai total Rp9,66 triliun Risma & Sri (2021). Dapat dilihat dari gambar 1.1 berikut :



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/01/tren-transaksi-qr-is-meningkat-pesat-sejak-awal-pandemi>

Gambar 1.1 Volume dan Nilai Transaksi QRIS Di Indonesia (Januari 2020 - Agustus 2022)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 *volume* dan nilai transaksi QRIS di Indonesia paling meningkat. Sehingga bisa dikatakan bahwa masyarakat mempunyai ketertarikan yang lebih terhadap penggunaan uang elektronik hingga pada saat ini. Meskipun belum digunakan sebagai alat transaksi utama, uang elektronik berpotensi menggantikan uang tunai sebagai pembayaran digital.

Namun dilihat dari skala daerah penggunaan QRIS pada Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau bahwa minat dalam penggunaan QRIS berkurang, masyarakat tidak merasakan persepsi manfaat dari QRIS dikarenakan QR code memiliki batasan dalam kapasitas penyimpanan informasi ini membuat QR Code tidak dapat menyimpan data besar karena memiliki limit atau batasan. Ketika QR Code lebih sering di scan

akan terjadi kesalahan tidak terbaca atau maintenance yang mengakibatkan kemudahan dalam penggunaan QRIS terganggu. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh jaringan yang kurang stabil sehingga transaksi pembayaran non tunai sering mengalami kegagalan. Artinya, masih kurangnya minat ketertarikan masyarakat untuk beralih ke pembayaran digital.

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Istilah minat sendiri merupakan terminology aspek kepribadian agar kemauan dan dorongan (*force*) yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih obyek lain yang sejenis (Muhibbin, 2010:133). Kotler & Keller (2016), memaparkan bahwa minat penggunaan adalah keputusan akhir dari diri pelanggan, yang mana dalam konsep penelitian ini adalah pengguna teknologi, mengenai produk tertentu yang telah dipilih.

Dengan demikian akan diketahui lebih jauh terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau. Terdapat dua faktor yang berperan dalam integrasi teknologi sehingga masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau bersedia menerima teknologi tersebut yaitu persepsi manfaat (*perceived benefits*) dan kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*). Menjabarkan bahwa, dan persepsi manfaat dan kemudahan akan berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan uang elektronik.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan terhadap beberapa masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau yang menggunakan QRIS seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Prasurvey awal terkait minat pengguna QRIS

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1.	Saya berminat menggunakan QRIS ketika ingin melakukan transaksi non tunai	24	26	50
2.	Saya ingin bertransaksi menggunakan sistem <i>barcode</i>	29	21	50
3.	Saya tertarik menggunakan QRIS karena saya memahami fitur dan manfaatnya	25	25	50
4.	Saya tertarik menggunakan QRIS karena nomor pin lebih aman	31	19	50

Sumber : Hasil prasurvey (2023)

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada 50 responden, terdapat beberapa responden yang menjawab tidak dari setiap pernyataan yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa minat untuk menggunakan QRIS pada masyarakat masih tergolong rendah. Masyarakat tidak merasakan persepsi manfaat dari QRIS dikarenakan QR code memiliki batasan dalam kapasitas penyimpanan informasi ini membuat QR Code tidak dapat menyimpan data besar karena memiliki limit atau batasan. Ketika QR Code lebih sering di scan akan terjadi kesalahan tidak terbaca atau maintenance yang mengakibatkan kemudahan dalam penggunaan QRIS terganggu. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh jaringan yang kurang stabil sehingga transaksi pembayaran non tunai sering mengalami kegagalan.

QRIS memiliki banyak manfaat, pengguna aplikasi pembayaran dengan QRIS dapat melakukan transaksi dengan lebih mudah, cepat, praktis, dan efektif. Standarisasi QR Code dengan QRIS adalah alasan masyarakat memilihnya sebagai alat pembayaran. Meningkatkan *branding*, modern, dan lebih efisien dengan menggunakan satu QRIS dan juga mengurangi biaya administrasi, menghindari uang palsu, tidak perlu memberikan uang kembali transaksi tercatat secara otomatis dan dapat dilihat kapan saja. Keunggulan yang dimiliki kode QR diantaranya adalah penyimpanan dan pemanfaatan data yang akurat serta keunggulan fisik yang dapat bertahan lama Risma & Sri (2021). Dengan memperhatikan keunggulan dan efisiensi dari kode QR tersebut, maka Bank Indonesia membuat standar kode QR sebagai teknologi yang digunakan dalam metode pembayaran.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan terhadap beberapa masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau yang menggunakan QRIS seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Prasurvei awal terkait persepsi manfaat QRIS

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1.	Saya tidak mengerti kegunaan QRIS yang dipromosikan BI	11	39	50
2.	Saya menggunakan QRIS bertransaksi karena cepat tanpa uang tunai	30	20	50
3.	Fitur QRIS dapat menghemat waktu	36	14	50
4.	Keberadaan QRIS menjadikan pekerjaan lebih mudah dan aksesnya cepat	38	12	50

Sumber : Hasil prasurvei (2023)

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada 50 responden, terdapat beberapa responden yang menjawab tidak dari setiap pernyataan yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa QR code memiliki batasan dalam kapasitas penyimpanan informasi ini membuat QR Code tidak dapat menyimpan data besar karena memiliki limit atau batasan. Ketika QR Code lebih sering di scan akan terjadi kesalahan tidak terbaca atau maintenance. Kemudahan Penggunaan (*ease of use*) diartikan sebagai ukuran setiap individu yang mempercayai bahwa dalam menggunakan suatu teknologi yang jelas digunakan dan tidak memerlukan penuh upaya tetapi mudah menggunakan dan tidak sulit untuk dioperasikan Ernawati & Noersanti (2020) yang mana masyarakat percaya QRIS mudah digunakan untuk transaksi.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan terhadap beberapa masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau yang menggunakan QRIS seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Prasurvey awal terkait kemudahan QRIS

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1.	Saya menggunakan QRIS karena mudah digunakan saat bertransaksi	33	17	50
2.	Saya menggunakan QRIS karena digunakan dibanyak <i>marchant</i>	26	24	50
3.	Saya menggunakan QRIS karena mudah dilakukan	34	16	50
4.	Saya menggunakan QRIS karena mudah dipahami kegunaannya	33	17	50

Sumber : Hasil prasurvey (2023)

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada 50 responden, terdapat beberapa responden yang menjawab tidak dari setiap pernyataan yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan QRIS sering mengalami gangguan jaringan mengakibatkan responden tertunda atau gagal untuk melakukan transaksi, sehingga responden memilih bertransaksi menggunakan uang tunai. Dengan adanya kasus tersebut responden tidak merasakan manfaat dan kemudahan dalam penggunaan QRIS.

Adapun *research gap* dalam penelitian Mulyati (2023) menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS. Erwinsyah et al., (2023) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan. Setyo et al (2022), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan manfaat terhadap minat penggunaan pembayaran digital. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laloan et al., 2023) faktor kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Penggunaan QRIS. Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan hasil penelitian yang berbeda sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN PANGKALANKURAS, PROVINSI RIAU)**

1.2. Rumusan Masalah

QRIS memiliki banyak kegunaan, baik untuk konsumen ataupun pedagang. QRIS merupakan salah satu sistem pembayaran non tunai yang bisa membantu proses transaksi selesai tanpa perlu menggunakan *cash*. Namun pada praktiknya masyarakat belum sepenuhnya berminat menggunakan QRIS dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan uang tunai. Fenomena yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya minat masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau dari QRIS dikarenakan QR code memiliki batasan dalam kapasitas penyimpanan informasi ini membuat QR Code tidak dapat menyimpan data besar karena memiliki limit atau batasan. Ketika QR Code lebih sering di scan akan terjadi kesalahan tidak terbaca atau maintenance dalam bertransaksi dan juga fenomena dari kemudahan penggunaan dikarenakan jaringan yang kurang stabil sehingga transaksi pembayaran non tunai sering mengalami kegagalan.

1.3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS?
2. Apakah kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS?
3. Apakah persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih cara berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan apabila kelak menghadapi masalah, terutama yang berhubungan dengan persepsi manfaat dan kemudahan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.

2. Bagi masyarakat

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar persepsi manfaat dan kemudahan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.

3. Bagi pihak lain

Dapat menjadi ilmu tambahan dan sebagai sarana informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan QRIS khususnya faktor manfaat dan kemudahan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Minat Penggunaan

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau dapat dikatakan apa yang disukai dan ingin dilakukan seseorang. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipengaruhi oleh belajar selanjutnya dan mempengaruhi keinginan, kehendak dan dorongan hati. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendukung hasil belajar selanjutnya. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang yang belajar (Magdalena et al., 2020).

Sedangkan menurut Desvronita (2021) minat menggunakan dalam menggunakan suatu sistem, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk percaya diri dan terus menggunakan sistem tersebut. Minat pakai adalah keinginan atau alasan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu jika memiliki keinginan yang kuat untuk melakukannya. Dari beberapa definisi minat di atas, minat dapat diartikan sebagai rasa ingin tahu yang menilai dari timbulnya suatu kegiatan, atau objek yang berharga atau bermakna dimana sesuatu kegiatan tersebut merupakan motivasi yang kuat sedang bekerja. Fakta sebenarnya, minat tidak selalu bersifat tetap. Minat dapat bervariasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan setiap individu. Semakin lama selang waktu,

semakin besar apa yang terjadi perubahan Minat yang akan dialami. Dan sebaliknya, jika waktu kerentanan semakin kecil, dapat meminimalkan terjadinya perubahan minat.

Dari definisi minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan (*interest to use*) dapat didefinisikan sebagai bentuk keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali objek tertentu. Minat yang digunakan adalah salah satu aspek psikotik manusia yang cenderung memberikan perhatian atau perasaan senang yang lebih besar terhadap objek-objek tersebut, dimana perasaan tersebut dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan.

Minat seseorang dalam pengambilan keputusan pemakaian atau pembelian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, keyakinan, manfaat dan resiko, yang kemudian menimbulkan ketertarikan untuk membeli dan menggunakan suatu produk (Prakosa & Wintaka, 2020)

2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Rahmatika & Fajar (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan yaitu sebagai berikut :

1. Sikap
2. Persepsi Manfaat
3. Persepsi Kemudahan Penggunaan
4. Norma Subjektif
5. Persepsi Kontrol Perilaku

2.1.3. Indikator Minat Bertransaksi

Menurut Chairunnisa (2023) minat bertransaksi terdiri dari 4 indikator yaitu:

1. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan atau membagikan informasi tentang suatu produk kepada orang lain.
3. Minat Prefensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefensi utama pada produk tersebut. Prefensi ini dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefensinya.
4. Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diinginkan dan informasi yang dapat mendukung sifat positif produk tersebut.

2.2. Persepsi Manfaat

Menurut Bangsa & Khumaeroh (2023) Persepsi merupakan proses dimana kita memilih, mengatur dan menterjemahkan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Menurut Ramadaey Bangsa (2023) Persepsi Manfaat adalah sejauh mana seseorang mempercayai penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaanya. Seseorang akan menggunakan sebuah teknologi jika dirasa memiliki manfaat bagi dirinya, sebaliknya, jika seseorang merasa sebuah teknologi tidak memiliki manfaat, maka tidak akan menggunakan teknologi tersebut.

Persepsi Manfaat adalah mengacu pada seberapa banyak seseorang berpikir menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan Rahmawati & Murtanto (2023). Persepsi manfaat merupakan

pengguna yang memanfaatkan program tertentu untuk mempercepat penyelesaian tugasnya. Performa dapat memberikan hasil lebih cepat dan memuaskan daripada tanpa menggunakan teknologi secara fisik maupun nonfisik (Rahmawati & Murtanto, 2023)

2.2.1. Indikator Manfaat

Menurut Ernawati & Noersanti (2020) Persepsi Manfaat diukur dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Mempermudah transaksi pembayaran
2. Mempercepat transaksi pembayaran
3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi
4. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran.

2.3. Kemudahan

Menurut Syaifuddin & Rahman (2022), mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan, dimana seseorang percaya bahwa teknologi yang digunakan mudah dipahami.

Kemudahan berarti perihal mudah. Kemudahan yang berarti perihal mudah. Pengguna yang menganggap sistem mudah digunakan akan memanfaatkannya, maka kemudahan berarti harapan tidak akan ada banyak pekerjaan yang diperlukan untuk menggunakan sistem atas namanya (Ersaningtyas, 2019).

Berdasarkan definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan ini merupakan keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya akan kemudahan dari sistem informasi tersebut, maka ia akan menggunakannya. Dan sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem

informasi tersebut sulit untuk digunakan, maka ia tidak akan menggunakannya. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan kemudahan penggunaan adalah tingkat kemudahan dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.

2.3.1. Indikator-indikator Kemudahan

Menurut Sun & Zhang, (2011) dalam Robaniyah & Kurnianingsih (2021) mengemukakan bahwa kemudahan penggunaan terdiri dari empat indikator:

1. Mudah untuk dipelajari (*ease to learn*), suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem baru dapat dengan mudah dipelajari.
2. Mudah digunakan (*ease to use*), suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya akan kemudahan penggunaan sistem yang baru.
3. Jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*), suatu kondisi dimana seseorang pelaku usaha percaya bahwa sistem yang baru mudah untuk dimengerti.
4. Menjadi terampil (*become skillful*), suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem baru akan menjadi individu terampil dalam penggunaan teknologi.

2.4 Pengertian QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan kode QR standar untuk pembayaran elektronik melalui aplikasi dompet digital berbasis server, *e-money* atau *mobile banking*. Hal ini diatur Bank Indonesia dalam PADG no.

21/18/2019 tentang Implementasi Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran Peluncuran QRIS yang merupakan salah satu implementasi visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang telah dicanangkan pada Mei 2019. (Komunikasi 2019).

Menurut Telkom Indonesia, QRIS adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* yang merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019 Indonesia.

QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran atau PJSP menggunakan kode QR. Hal tersebut dimaksudkan untuk membuat kegiatan jual beli dengan menggunakan kode QR menjadi lebih mudah, aman dan efisien. Maka dari itu, setiap penyedia PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) dengan basis QR Code, baik itu pihak lokal maupun asing diwajibkan untuk menggunakan QRIS.

Jadi, saat ini seluruh QR Code akan terintegrasi dengan seluruh aplikasi pembayaran dengan hanya menggunakan satu jenis QR Code. Kalau sebelumnya, pembeli perlu memiliki aplikasi yang sama dengan yang disediakan *merchant*, misalnya pembeli menggunakan OVO sedangkan *merchant* menggunakan Gopay, maka pembayaran tidak dapat dilakukan karena aplikasi OVO tidak akan mengenali QR Code Gopay. Dengan adanya QRIS, hanya dengan satu QR Code, *merchant* dapat menerima pembayaran dari aplikasi manapun. Jadi, transaksi jual beli menjadi lebih

mudah dan efektif. Sesuai dengan namanya, QRIS memiliki karakteristik UNGGUL (Universal, Gampang, Untung, dan Langsung) yang bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Negara.

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti untuk memperkuat penelitian. Berikut ini adalah ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Chairunnisa, S. (2023)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS (Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), Minat (Y)	Faktor Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Faktor Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.
2.	Wicky T. J Laloan, Rudy S. Wenas, Sjendry S. R Loindong (2023)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Judul Penelitian Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado	Kemudahan Penggunaan(X1), Persepsi Manfaat(X2), Risiko(X3), Minat(Y)	Faktor Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Minat Pengguna, Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna, Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna.

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Akhyar, R. A., & Sisilia, K. (2023)	Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	Persepsi Manfaat(X1), Persepsi Kemudahan (X2), Penggunaan Pembayaran (Y)	Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan Penggunaan pembayaran digital QRIS yang artinya variabel Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan.
4.	Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO	Persepsi Manfaat (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO (Y)	Persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan.
5.	Syafira Aulia Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho, Khresna Bayu Sangka (2021)	Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) pada pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo	Kemudahan (X1), Keamanan (X2), Minat Menggunakan QRIS (Y)	Pengaruh signifikan serta positif dari variabel kemudahan terhadap minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. Terdapat positif yang signifikan pengaruh antara keamanan dan minat penggunaan QRIS pada UMKM.

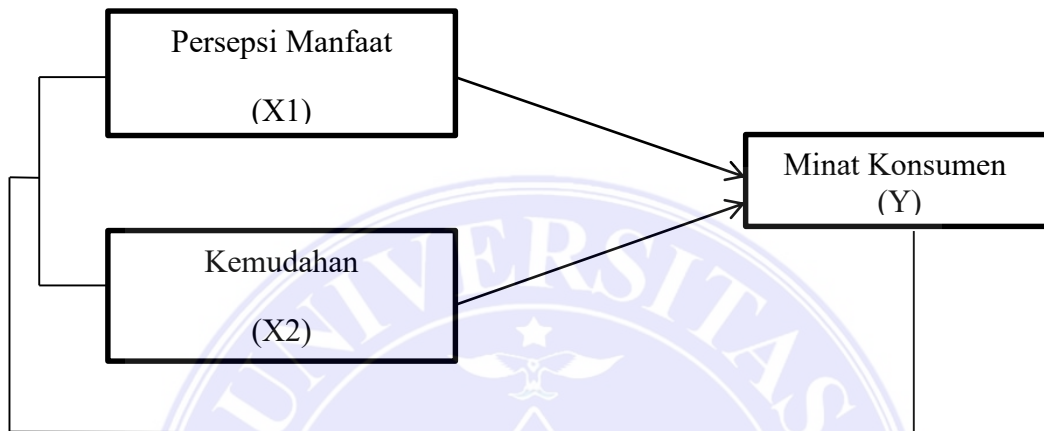
No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Natalia,O.,&Tesniwati,R. (2021)	<i>The Effect Of Perception Of Trust, Perception Of Ease Of Use, Perception Of Benefits, Perception Of Risk And Perception Of Service Quality On Interest In Using Mobile Banking Bank Independent In Bekasi City</i>	<i>Effect Of Perception Of Trust (X1), Perception Of Ease Of Use (X2), Perception Of Benefits (X3), Perception Of Risk (X4), Perception Of Service Quality (X5) Interest In Using Mobile Banking Bank Independent In Bekasi City (Y)</i>	Persepsi kepercayaan, persepsi kenyamanan, persepsi risiko, persepsi kualitas pelayanan berpengaruh signifikan minat menggunakan mobile banking bank Mandiri di kota bekasi.
7.	Silaen,M.F.,Manurung, S., &Nainggolan, C. D.(2021)	<i>Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris)</i>	<i>Benefit Perception (X1), Ease Perception (X2), Security (X3), Risk (X4), Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris) (Y)</i>	Persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat merchant menggunakan QRIS, persepsi mudah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang. menggunakan QRIS, keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat merchant
8.	Rachmawati,I.K.,Bukhori, M.,Nuryanti, F.,Marta,D.,&Hidayatullah, S.(2020)	<i>The Effect Of Perceived Usefulness And Perceived Ease Of Use On Online Buying Interest Is Through The Attitude Of Using Social Media</i>	<i>Effect Of Perceived Usefulness (X1), Perceived Ease (X2), Interest Is Through The Attitude Of Using Social Media (Y)</i>	Persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap menggunakan media sosial dan minat membeli secara online.

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Yasmin, A. A., & Dirbawanto,N.D. (2022)	<i>The effect of perception of benefits, ease of use, risk and trust in customers interest in using BNI Mobile Banking (Study at Bank BNI 46 Tanjung Balai Branch Office)</i>	<i>effect of perception of benefits (X1), ease of use (X2), risk (X3), trust (X4), customers interest in using BNI Mobile Banking (Study at Bank BNI 46 Tanjung Balai Branch Office) (Y)</i>	Persepsi manfaat, kegunaan, kepercayaan, dan risiko mempengaruhi secara langsung terhadap minat konsumen,nilai variabel bebas berpengaruh besar terhadap minat pelanggan ,sedangkan, kepercayaan hanya pengaruh terhadap minat.
10.	Batubara,M.,Jannah, N., &Ritonga,A.L.(2023)	<i>The effect of perceived usefulness, ease of use and security on interest in using BSI Mobile services with trust as intervening variable (case study on UINSU Medan Student</i>	<i>Effect of perceived usefulness (X1), ease of use (X2), security (X3), interest in using BSI Mobile services with trust as intervening variable (case study on UINSU Medan Student (Y)</i>	Manfaat yang dmempunyai berpengaruh signifikan terhadap minat, Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh pada minat, Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat, Kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan berpengaruh terhadap minat

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. (Notoatmodjo 2018). Kerangka konseptual pada penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini, minat konsumen dalam menggunakan QRIS (Y) merupakan variebal dependen, sedangkan persepsi manfaat (X1), dan kemudahan (X2) merupakan variabel independen.

Berdasarkan uraian dan tinjauan teoritis di atas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

X_1 = Persepsi Manfaat

X_2 = Kemudahan

Y = Minat Konsumen

2.7. Hipotesis

Menurut Siyoto & Sodik (2015) hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya atas masalah yang bersifat praduga. Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1 = Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS
- 2 = Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS
- 3 = Persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan secara kuantitatif, dimana akan menemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (variabel dependen). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numerik secara obyektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik. Penelitian ini diekspresikan dalam angka dan grafik dan digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi teori dan asumsi (sendari, 2021).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti akan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penguat bukti nyata penulisan. Sedangkan waktu penelitian yaitu menerangkan kapan penelitian akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dimulai pada bulan Januari 2024 – Maret 2024

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Sep 2023	Okt - Nov 2023	Des 2023	Jan - Mar 2024	Apr 2024	Mei - Jul 2024	Agus 2024
1.	Pengajuan judul							
2.	Bimbingan proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Seminar Hasil							
6.	Penyelesaian Skripsi							
7.	Sidang Meja Hijau							

Sumber : Rencana penelitian (2024)

3.3. Defenisi Operasional

Menurut (Adinda & Wenny, 2023) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Tabel 3.2

Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Manfaat (X1)	Menurut Ernawati & Noersanti (2020) persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi	1. Mempermudah transaksi pembayaran 2. Mempercepat transaksi pembayaran	<i>Likert</i>
Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
	meningkatkan kinerja pekerjaannya.	3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan	

		4. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran	
Kemudahan (X2)	Menurut Robaniyah, L, & Kurnianingsih, H. (2021) persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan Individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (<i>free of effort</i>).	1. Mudah untuk dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Jelas dan mudah dimengerti 4. Menjadi terampil	<i>Likert</i>
Minat Konsumen (Y)	Sedangkan menurut Chairunnisa (2023) minat ialah keinginan yang diinginkan dari suatu keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan dan juga mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkannya.	1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial 3. Minat Prefrensial 4. Minat Eksploratif	<i>Likert</i>

Sumber : Diolah peneliti (2023)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Tanjung et al (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau yang menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran sebanyak 64.862 orang.

Sumber : (Kantor Camat Kecamatan Pangkalan Kuras, 2023).

3.4.2. Sampel

Menurut Imron (2019) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel yang terlalu kecil dapat mengakibatkan penelitian tidak menghasilkan kondisi populasi yang akurat. Sebaliknya, jika sampel terlalu besar juga dapat menyebabkan pemborosan biaya penelitian.

Penelitian ini menggunakan sampel *probability sampling* karena teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi ini adalah teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyon (2015) teknik *accidental sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu konsumen yang menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran yang berdomisili di Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.

Maka peneliti melakukan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

Rumus Slovin :

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *Sampling error* = 10%

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = N / (1+(64.862 \times 0,10))$$

$$n = 64.862 / (1+(64.862 \times 0,01))$$

$$n = 64.862 / (1+648,62)$$

$$n = 64.862 / 649,62$$

$$n = 99,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel adalah sebanyak 99,8 responden, maka dibulatkan menjadi 100 responden.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan disebarkan kepada responden yang pernah menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran dan diolah dalam bentuk data statistik. Kuesioner akan disebarkan melalui sosial media seperti, instagram, facebook dan whatsapp

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber dari literatur buku untuk teori-teori, situs internet, dan penelitian terdahulu yang berupa skripsi, jurnal ilmiah nasional dan internasional serta data mengenai penggunaan QRIS yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Adapun objek yang diteliti adalah pengguna QRIS di Kecamatan Pangkalan Kuras.
2. *Kuesioner*, yaitu pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*.

Menurut Risma & Sri (2021), *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Dimana dalam setiap jawaban responden akan diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tabel Bobot Angket

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Risma & Sri (2021)

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam metode penelitian kuantitatif, setelah menghimpun data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, maka harus dilakukan analisis data. Analisis data yang tertera dalam penelitian ini didapati menggunakan program SPSS.

3.8. Uji Validasi dan Reliabilitas

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu item pernyataan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur (Sugiyono, 2016).

Dengan standar nilai signifikan 5% dalam table r statistic yaitu 0,361 dimana jika :

- Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Crombach Alpa*:

- hasil $\alpha > 0.6$ = reliabel atau konsisten
- hasil $\alpha < 0.6$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data yang normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan dari perhitungan regresi, diantaranya:

1. Uji Kolmogrow-Smirnov

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan profitabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan (Ghozali, 2012).

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

2. Histogram

Pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik berarti data tersebut memiliki pola distribusi normal. Jika data melenceng ke kanan atau ke kiri berarti data tidak berdistribusi secara normal.

3. Grafik Normality Probability Plot, ketentuan yang digunakan yaitu:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas .

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya,

variance inflation factor (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 .

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedisitas bertujuan menguji apakah model regresi tujuan ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot. Suatu model regresi dikatakan tidak mengandung heterodiksitas apabila grafik scatterplot terlihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.10. Uji Statistik

3.10.1. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Situmorang (2019) regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X_1, X_2, X_3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas dibuat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Minat Penggunaan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standart eror (tingkat kesalahan) yaitu 0.05 (50%)

x_1 = Variabel independen (Persepsi Manfaat)

x_2 = Variabel independen (Kemudahan)

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel dependen dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) (Ghozali, 2013).

a) Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

b) Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

3.11.2 Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat Ahmad et al (2019) Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.

1. H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $\text{sig.} \leq 0,05$

2. H_o diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $\text{sig.} \geq 0,05$

3.11.3 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan penyebaran dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika koefisien mendekati 1 artinya variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0 maka variabel independen kurang berpengaruh terhadap variabel dependen, yang artinya kemampuan memberikan informasi sangat terbatas (Ghozali, 2018).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah hasil penelitian ini di analisis dan dipaparkan, maka dalam bab ini penulis dapat menarik kesimpulan yang menjadi inti dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji parsial (Uji t) dengan nilai t_{hitung} yaitu 3,170, sehingga diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,002 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. Maka demikian dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan Qris Studi Kasus Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji parsial (Uji t) dengan nilai t_{hitung} yaitu 6.561, sehingga diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. Maka demikian dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan Qris Studi Kasus Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji simultan (Uji F) bahwa nilai $F_{hitung} 148.829 > F_{tabel} 3,09$ dan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sesuai dengan teori yang ada hal tersebut menunjukkan bahwa H_3 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan Qris Studi Kasus Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan juga beberapa kesimpulan yang telah dirangkum, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk membangun perusahaan dan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Tingkat literasi keuangan digital masih belum meluas ke berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuat masih banyak daerah-daerah terpencil di Indonesia yang masih belum bisa menggunakan sistem pembayaran digital QRIS. Diharapkan kepada Bank Indonesia untuk terus melakukan edukasi atau sosialisasi tentang QRIS secara menyeluruh baik di kota maupun daerah terpencil agar seluruh masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat dari penggunaan QRIS di mana saja dan kapan saja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi sebagai penelitian lebih lanjut. Dan juga dapat melakukan penelitian dengan objek dan populasi yang berbeda untuk mengkaji hasil penelitian ini. Peneliti juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda, serta mampu

menemukan permasalahan dan mengungkapkannya untuk memberikan temuan peneliti yang lebih baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, & Wenny. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja , Budaya Organisasi Dan. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu. ISSN 2829-2049 (Media Online)*, 2(04), 1010–1022. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>
- Ahmad, Y. ., Tawal, B. ., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Fif Group Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2303–1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23747>
- Amamilah, S., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2992-3001.
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS ShopeePay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 61–67.
- Chairunnisa, S. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Masyarakat dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada Genbi Komisariat Universitas Medan Area)*.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet PMenggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*, 18(2), 1–8.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(02), 27–37.
- Ersaningtyas, A. P. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Rekening Bersama Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(02).
- Erwinsyah, E., Ningsih, K. E., S, S., & Anjelita, K. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 23(1), 22–36.

<https://doi.org/10.53640/jemi.v23i1.1337>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>
- Magdalena, I., Septianti, N., Barlianty, L., & Farawansya, S. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SDN Kedaung Barat IV. *EDISI*, 2(2), 348–365.
- Mudrikah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 57–68.
- Mulyati, O. D. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Layanan Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Umkm Di Jawa*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1–9.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022, March). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. In *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis dan MICE* (Vol. 10, No. 1, pp. 67-75).
- Prakosa, A., & Wintaka, D. J. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan ulang e-wallet pada generasi milenial di daerah istimewa yogyakarta. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(1), 72–85.

- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284.
- Rahmawati, A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>
- Ramadaey Bangsa. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 62–67. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Risma, A. A., & Sri, D. E. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17, 10–17.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Setyo, A., Purnomo, D., & Ramadani, D. D. (2022). Pengaruh Manfaat , Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep transaksi keuangan lainnya . Di Era digital saat ini Pada Usaha Mikro , Kecil , dan memperluas komoditas penjualan , serta sebaga. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14, 17–30.
- Simatupang, A. D. R., & Ramadhani, A. F. (2023). Analisis pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan terhadap minat pelaku umkm dalam menggunakan qris bank syariah indonesia. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 13(1), 61-73.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Syaifuddin, A. F., & Rahman, K. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *INASJIF IndonesianScientific Journalof Islamic Finance*, 1(1), 1–21.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri dan Efikasi Diri terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 380–391.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN PANGKALAN KURAS, PROVINSI RIAU)

I. Karakteristik Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin : Perempuan Laki-laki

Apakah berminat menggunakan QRIS : Iya Tidak

II. Petunjuk Pengisian

Bapak/ibu saudara/I cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda (✓) pada angka-angka yang tersedia dari rentang skala 5 (Sangat Setuju) hingga skala 1 (sangat tidak setuju) sesuai dengan pilihan bapak/ibu saudara/ibu.

Keterangan :

- | | |
|------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju | = 5 |
| b. Setuju | = 4 |
| c. Kurang Setuju | = 3 |
| d. Tidak Setuju | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | = 1 |

III. Daftar Pernyataan

1. Indikator Persepsi Manfaat (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa mudah bertransaksi QRIS tanpa uang tunai					
2.	Saya dapat melakukan berbagai macam transaksi melalui QRIS					
3.	Saya menggunakan QRIS bertransaksi karena cepat					
4.	Menggunakan QRIS dapat menghemat waktu					
5.	Saya merasa mudah dalam bertransaksi, tinggal scan dan klik, bayar					
6.	Saya dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar					
7.	Saya merasa aman menggunakan QRIS karena terhindar dari uang palsu					
8.	Saya tertarik menggunakan QRIS karena nomor pin lebih aman					

2. Indikator Kemudahan Penggunaan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa QRIS sangat mudah untuk dipelajari.					
2.	Banyak media yang memberikan informasi mengenai penggunaan QRIS.					
3.	Secara keseluruhan QRIS sangat mudah untuk dioperasikan.					
4.	QRIS sangat mudah digunakan untuk seluruh pembayaran, baik belanja maupun sedekah.					
5.	Saya merasa fitur QRIS sangat jelas dalam bertransaksi					
6.	Secara keseluruhan QRIS mudah dimengerti dalam bertransaksi					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7.	Layanan QRIS meningkatkan efisiensi transaksi saya					
8.	Keberadaan QRIS menjadikan pekerjaan lebih mudah dan aksesnya cepat					

3. Indikator Minat Konsumen (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya cenderung melakukan transaksi dengan menggunakan QRIS dalam pembelian produk apapun					
2.	Saya senang melakukan transaksi online menggunakan QRIS karena mudah untuk dilakukan					
3.	Saya akan mengajak orang lain untuk ikut bertransaksi dengan QRIS					
4.	Saya akan membagikan informasi mengenai kemudahan QRIS					
5.	Saya dapat melakukan berbagai macam transaksi melalui QRIS					
6.	Saya suka melakukan transaksi menggunakan QRIS karena mudah dan cepat					
7.	Saya selalu mencari informasi mengenai perkembangan dari fitur QRIS					
8.	Saya senang menambah pengetahuan dengan mencari informasi mengenai QRIS					

Lampiran 2 Data Penelitian

Persepsi Manfaat (X1)

PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PM7	PM8	Total
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	3	5	3	5	3	4	4	31
5	4	5	5	5	4	3	3	34
2	1	2	4	1	2	4	1	17
5	4	5	5	4	3	5	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	3	3	2	4	3	5	4	28
4	4	5	5	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	4	4	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	5	4	3	4	4	32
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	4	38
4	4	3	3	5	4	5	3	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	2	4	4	4	3	3	3	27

PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PM7	PM8	Total
5	4	5	5	5	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	4	3	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	3	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	5	4	4	4	4	4	33
3	2	3	3	3	3	2	3	22
3	2	3	1	2	3	1	3	18
5	5	4	3	5	3	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	3	2	2	5	5	1	28
5	4	4	4	4	4	4	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	5	4	4	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	5	5	5	5	5	5	5	36
5	3	3	4	4	4	4	5	32
5	4	4	4	5	4	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	5	4	3	30
5	5	5	5	4	4	4	5	37
3	3	4	4	4	3	5	4	30
4	2	4	4	3	4	4	2	27
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40

PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PM7	PM8	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	3	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	3	4	3	5	3	30
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	5	5	5	5	4	5	4	38
4	4	4	4	4	3	3	4	30
3	3	4	5	5	4	5	5	34
3	4	2	4	5	4	4	2	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	4	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	5	5	4	4	3	4	4	33
5	4	2	4	5	4	1	3	28
5	4	4	4	4	1	4	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	4	4	4	5	4	5	5	36
4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	5	5	5	5	37

Kemudahan (X2)

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	5	5	4	5	5	5	37
5	4	5	3	4	4	3	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	1	5	5	4	2	3	2	25
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	4	4	4	4	4	4	5	32
3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	4	5	3	4	5	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	5	4	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	2	4	4	5	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	5	5	5	5	4	5	37
3	4	3	4	3	3	2	4	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	5	4	4	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	2	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	Total
5	4	5	5	4	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	3	3	3	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	4	5	4	4	5	36
5	4	4	5	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	2	3	3	3	3	24
3	4	3	1	2	2	2	2	19
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	1	1	1	4	5	3	21
4	3	4	3	4	4	3	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	3	4	4	3	3	28
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	3	3	3	2	3	25
4	4	4	4	4	5	5	5	35
3	4	5	3	4	3	3	4	29
2	2	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	5	4	4	5	4	34
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	4	5	5	38

KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	Total
5	5	5	5	5	5	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	3	4	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	3	3	4	3	26
4	3	4	3	4	4	4	4	30
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	3	4	4	3	4	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	3	5	2	5	2	5	5	32
4	5	2	5	5	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	2	4	4	4	4	5	5	32
4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	5	4	3	3	4	31
4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	5	5	4	4	36

Minat Konsumen (Y)

MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	5	5	5	38
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	5	1	1	3	5	3	3	25
3	2	3	3	3	5	3	3	25
3	5	5	4	5	5	3	3	33
1	4	2	3	5	5	1	1	22
4	4	4	3	4	5	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	4	4	4	2	3	4	25
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	5	4	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	3	3	3	4	3	3	4	26
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	3	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	3	3	5	5	3	3	31
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	5	4	4	5	5	3	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	5	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	3	3	2	4	2	2	20

MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	Total
4	3	3	3	3	4	3	4	27
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	5	5	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	2	23
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	4	3	4	32
5	4	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	3	3	2	3	2	3	21
1	2	2	2	1	2	1	2	13
3	4	3	3	3	4	3	5	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	3	5	4	5	3	2	30
4	3	4	4	3	4	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	4	4	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	3	4	4	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	3	3	3	3	3	27
4	4	4	5	5	4	5	4	35
3	4	3	4	3	3	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	5	5	3	4	35
4	5	4	4	5	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	4	39

MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	Total
4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	3	4	5	5	4	5	4	35
4	5	4	4	5	5	5	4	36
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	3	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	3	4	4	4	4	4	29
3	3	3	3	2	4	4	3	25
3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	4	3	3	4	4	3	3	27
3	4	4	4	3	4	2	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	5	5	39
3	4	4	4	4	5	4	4	32
3	5	5	4	4	5	3	5	34
3	4	4	4	4	4	2	2	27
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	3	2	5	5	3	5	31
4	2	4	5	5	2	2	5	29
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	5	4	4	4	4	1	3	29
5	4	4	5	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	3	4	4	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	4	4	4	33

Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika

UJI VALIDITAS

Variabel Persepsi Manfaat (X1)

Persepsi Manfaat (X1)	PM1	0,890	0,361	Valid
	PM2	0,895	0,361	Valid
	PM3	0,834	0,361	Valid
	PM4	0,899	0,361	Valid
	PM5	0,838	0,361	Valid
	PM6	0,851	0,361	Valid
	PM7	0,857	0,361	Valid
	PM8	0,680	0,361	Valid

Variabel Kemudahan (X2)

Kemudahan (X2)	KP1	0,634	0,361	Valid
	KP2	0,363	0,361	Valid
	KP3	0,478	0,361	Valid
	KP4	0,667	0,361	Valid
	KP5	0,517	0,361	Valid
	KP6	0,461	0,361	Valid
	KP7	0,647	0,361	Valid
	KP8	0,775	0,361	Valid

Minat Konsumen (Y)

Minat Konsumen (Y)	MK1	0,852	0,361	Valid
	MK2	0,889	0,361	Valid
	MK3	0,730	0,361	Valid
	MK4	0,780	0,361	Valid
	MK5	0,871	0,361	Valid
	MK6	0,905	0,361	Valid
	MK7	0,704	0,361	Valid
	MK8	0,597	0,361	Valid

Uji Reabilitas

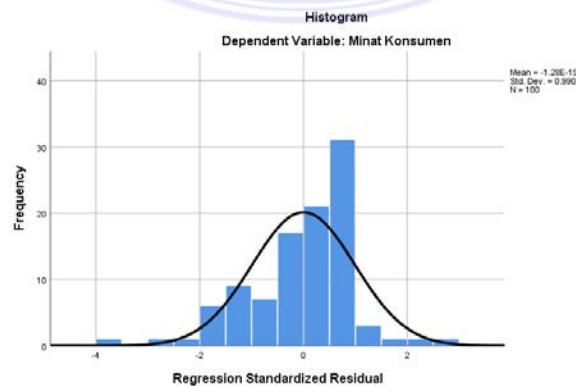
Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,958	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,789	Reliabel
Minat Konsumen (Y)	0,936	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

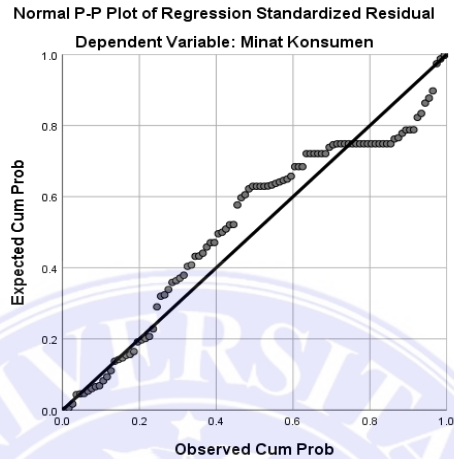
Hasil Uji Normalitas Kolmogrow-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90790393
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.130
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Grafik Histogram



Kurva Normalitas *Probability Plot*

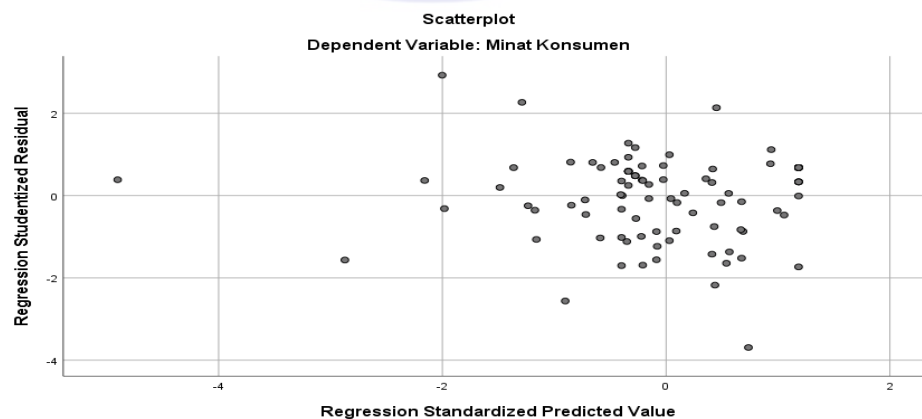


Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.725	1.927		-.376	.707		
	Persepsi Manfaat	.312	.098	.293	3.170	.002	.296	3.383
	Kemudahan Penggunaan	.657	.100	.607	6.561	.000	.296	3.383

a. Dependent Variable: Minat Konsumen

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.725	1.927		-.376	.707
	Persepsi Manfaat	.312	.098	.293	3.170	.002
	Kemudahan Penggunaan	.657	.100	.607	6.561	.000

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.725	1.927		-.376	.707
	Persepsi Manfaat	.312	.098	.293	3.170	.002
	Kemudahan Penggunaan	.657	.100	.607	6.561	.000

a. Dependent Variable: Minat Konsumen

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2568.865	2	1284.433	148.829	.000 ^b
	Residual	837.135	97	8.630		
	Total	3406.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Konsumen

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.754	.749	2.938	1.934

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan , Persepsi Manfaat

Lampiran 4 Surat Izin penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 068 /FEB/01.1/1 /2024 19 Januari 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Kantor Camat Pangkalan Kurus Provinsi Riau

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : HEPPi
NPM : 208320143
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kurus, Provinsi Riau)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi,
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen

A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiagal

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
KECAMATAN PANGKALAN KURAS
JALAN LINTAS TIMUR NOMOR 53 TELEPON 0761 - 492088
SOREK SATU KODE POS 28382

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/PKL.KURAS-Kesos/2024/62

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVA KASMIDAR, SE
Nip : 197804202008012022
Jabatan : Sekretaris Camat Pangkalan Kuras

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HEPI
Nomor Mahasiswa : 208320143
Fakultas / Kejuruan : Manajemen
Jenjang : S-1
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area
Alamat : Medan

Telah melaksanakan Penelitian di Kecamatan Pangkalan Kuras tanggal 22 Januari 2024 dengan Judul "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)")"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI: SOREK SATU
PADA TANGGAL: 22 - 01 - 2024
a.n. CAMAT PANGKALAN KURAS
SEKCAM

EVA KASMIDAR, SE
NIP. 1978 0420 200801 2 022